

Aplikasi Pendataan Keluarga Miskin Dengan Parameter Penghasilan dan Kondisi Rumah pada Kantor Kecamatan Bengkunt

Hendra ¹⁾, Fadila Shely Amalia²⁾

¹Sistem Informasi

²Teknologi Informasi

¹⁾ fadilashelyamalia@gmail.com

Abstrak

Kantor Kecamatan Bangkunt dalam pengelolaan data kependudukannya masih mengalami kekeliruan saat merekap data mutasi kependudukan dan data rekapitulasi jumlah penduduk berdasarkan jenis pendapatan penduduk seperti pendapatan penghasilan lada dan jumlah penduduk berdasarkan jenis rumah penduduk untuk mengetahui warga miskin, dikarenakan rekap data warga miskin masih menggunakan buku akibatnya data yang tersimpan menumpuk dan sulit dalam pencarian data kependudukan. Peneliti mengusulkan sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan pengelolaan data kependudukan, khususnya data warga miskin agar dapat menyampaikan informasi data kependudukan secara cepat kepada Kantor Kecamatan Bangkunt. Melalui aplikasi yang sudah dibangun untuk mengetahui tentang warga miskin dikecamatan bangkunt dapat mengakses website kantor kecamatan bangkunt, tanpa harus datang ke kantor kecamatan, meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam proses pengolahan data warga, selain itu dalam penyebaran informasi terbaru cukup dengan menambahkan informasi melalui sistem maka informasi tersebut akan dengan cepat tersebar kepada masyarakat dan Penyajian laporan yang cepat dan cetak laporan yang dapat dilakukan berdasarkan keseluruhan maupun berdasarkan desa.

Kata Kunci : Sistem, Pendataan, Keluarga Miskin, Penghasilan, Web.

PENDAHULUAN

Desa menurut PP NO 72 TAHUN 2005, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan memiliki kewenangan untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai kesatuan masyarakat yang terkecil, desa memiliki kewenangan untuk mengatur diri, mengembangkan diri dan menggali potensi yang dimiliki untuk kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia. Namun masih banyak warga negara Indonesia yang belum bekecukupan atau dalam hal lain masih dalam kemiskinan, umumnya untuk mengetahui warga negara tersebut dalam keadaan miskin atau tidak dapat diketahui melalui minimumnya kebutuhan dasar seperti makan dan non makan (Susanto et al., 2021), (Susanto, n.d.).

Kecamatan Bengkunt Belimbing merupakan daerah yang berada di Kabupaten Pesisir Barat Lampung, berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Pesisir Barat Nomor 4 Tahun 2017 nama Kecamatan Bengkunt Belimbing berubah menjadi Kecamatan Bangkunt, diresmikan pada tanggal 21 juli 2017. Kecamatan Bangkunt terdiri dari 7 (Tujuh) desa yaitu: Kota Jawa, Pagar Bukit, Tanjung Kemala, Penyandingan, Suka Marga, Wayharu dan Bandar Dalam. Pada tanggal 18 April 2008 sudah dibangunlah Kantor Kecamatan Bangkunt Belimbing

yang beralamatkan di Jalan Pelabuhan Teluk Bengkunt Pekon Kota Jawa. Kantor Kecamatan Bangkunt dipimpin oleh Camat Drs. M. NIZOM, M.M. Kantor Kecamatan Bangkunt sebagai pemerintahan yang melayani masyarakat secara langsung pastinya setiap hari melakukan kegiatan pengelolaan data kependudukan seperti jumlah data warga, data warga berkecukupan dan data warga miskin. data kependudukan yang lengkap dan terbaru (*update*). Karena data kependudukan terbaru ini merupakan data wajib yang harus dimiliki dan diperhatikan oleh pihak kecamatan, yang nantinya digunakan sebagai alat kontrol mengetahui pertumbuhan dan perkembangan penduduk.

Untuk saat ini Kantor Kecamatan Bangkunt dalam pengelolaan data kependudukannya masih mengalami kekeliruan saat merekap data mutasi kependudukan dan data rekapitulasi jumlah penduduk berdasarkan jenis pendapatan penduduk seperti pendapatan penghasilan lada dan jumlah penduduk berdasarkan jenis rumah penduduk untuk mengetahui warga miskin, dikarenakan rekap data warga miskin masih menggunakan buku akibatnya data yang tersimpan menumpuk dan sulit dalam pencarian data kependudukan, tetapi di setiap akhir bulan dan Triwulan data kependudukan dicatat di *Microsoft Word* kemudian di *print out* untuk ditandatangani dan diberikan ke Kantor Bupati untuk diproses lebih lanjut. Sistem informasi yang dibutuhkan oleh Kantor Kecamatan Bengkunt adalah sistem yang dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan pengelolaan data kependudukan, khususnya data warga miskin agar dapat menyampaikan informasi data kependudukan secara cepat kepada Kantor Bupati Kabupaten Pesisir Barat.

Berdasarkan hasil observasi pada Kantor Kecamatan Bengkunt membutuhkan sebuah sistem aplikasi yang dapat membantu pegawai dan pimpinan untuk mengelola data kependudukan, sarana yang digunakan untuk berbagai informasi mengenai data kependudukan secara *online*, Maka akan dibangun sebuah sistem data kependudukan di Kantor Kecamatan Bengkunt berbasis *website* (Ulum & Muchtar, 2018) (Riskiono & Pasha, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Badan Hukum

Miskin menurut standar BPS, Pengertian kemiskinan antara satu Negara dengan Negara lain juga berbeda. Pengertian kemiskinan di Indonesia dibuat oleh BPS. Lembaga tersebut mendefinisikan kemiskinan dengan membuat kriteria besarnya pengeluaran per orang per hari sebagai bahan acuan. Dalam konteks itu, pengangguran dan rendahnya penghasilan menjadi pertimbangan untuk penentuan kriteria tersebut (Borman et al., 2017), (Munandar & Amarudin, 2017).

Kemiskinan

Definisi tentang kemiskinan telah mengalami perluasan, seiring dengan semakin kompleksnya faktor penyebab, indikator maupun permasalahan lain yang melingkupinya. Kemiskinan tidak lagi hanya dianggap sebagai dimensi ekonomi melainkan telah meluas hingga kedimensi sosial, kesehatan, pendidikan dan politik. Menurut Badan Pusat Statistik, kemiskinan adalah ketidakmampuan memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makan maupun non makan (Susanto, n.d.), (Susanto et al., 2021).

Sistem

Sistem merupakan jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Wantoro & Alkarim, 2016), (Pusparini et al., 2017). Sistem adalah sekumpulan komponen atau jaringan kerja dari prosedur yang saling berkaitan dan saling bekerja sama membentuk jaringan kerja untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Sedangkan unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (*input*), pengolahan (*processing*), keluaran (*output*) (Juliyanto & Parjito, 2021), (Pasha & Suryani, 2017).

Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Fitriyana & Sucipto, 2020), (Dinasari et al., 2020), (Sofa et al., 2020). Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi (Puspaningrum, 2017), (Saputra & Puspaningrum, 2021). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan menjadi berarti bagi penerimaannya (Anggraini et al., 2020), (Suri & Puspaningrum, 2020). Jadi informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Yusmaida et al., 2020), (Hamidy & Octaviansyah, 2011).

Analisis Sistem

Analisis system merupakan Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Sulistiani et al., 2020), (Darwis et al., 2020).

Desain Sistem

Desain system adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem : pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi, menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk (Wajiran et al., 2020), (Setiawansyah et al., 2021).

Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman – halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara atau gabungan dari semuanya baik bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing – masing dihubungkan dengan jaringan halaman (Riskiono & Pasha, 2020), (Wantoro, 2020), (Ulum & Muchtar, 2018). Hubungan antara satu halaman *web* yang lainnya disebut dengan *Hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *Hypertext* (Ade & Novri, 2019), (Rianto, 2021), (Megawaty, 2020).

UML (*Unified Model Language*)

Menurut UML adalah sekumpulan spesifikasi yang dikeluarkan oleh OMG. UML terbaru adalah UML 2.3 yang terdiri dari 4 macam spesifikasi, yaitu diagram interchange specification, UML infrastructure, UML Superstructure, dan objek constraint language (Ade & Novri, 2019), (Andrian, 2021).

“*Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara besar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. *Class diagram* merupakan gambaran dari stuktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Menurut *Activity Diagram* adalah diagram aktivitas yang menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

PHP

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi *web* (Teknokrat, n.d.). Ketika dipanggil dari *web browser*, program yang ditulis dengan PHP akan di-*parsing* di dalam *web server* oleh *interpreter* PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke *web server* (Ade & Novri, 2019), (Anggraini et al., 2020).

MySQL

SQL (*Structur Query Language*) merupakan bahasa yang banyak digunakan dalam berbagai produk database. MySQL pertama kali dibuat dan dikembangkan di Swedia, yaitu oleh David Axmark, Allan Larson, dan Michael “Monty” Widenius. Mereka mengembangkan MySQL sejak tahun 1980-an (Saifuddin Dahlan, 2013), .

METODE

Objek Penelitian

Objek penelitian terhadap sistem aplikasi ini dilakukan berdasarkan observasi yang dilakukan di kantor Kecamatan Bengkunt, wawancara yang dilakukan kepada staf pegawai kantor kecamatan, penduduk dan dokumentasi berupa foto serta mencari sumber data dari Kantor Kecamatan Bengkunt.

Metode Pengumpulan Data

Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan orang-orang yang terkait di bagian pemasaran dan pemesanan ayam potong pada Sumber Mulia Abadi, wawancara dilakukan oleh satu narasumber pada pimpinan sehingga didapat data yang valid.

Pengamatan (*Observation*)

Pengumpulan data dengan mengamati atau *observation* yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung. Mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem yang ada saat ini. Mengamati secara langsung seputar sistem yang berjalan mengenai mengenai proses pesanan hotline *sparepart*, yang menghasilkan laporan *pesanan* hotline *sparepart* (Rianto, 2021), (Ade & Novri, 2019).

Dokumentasi (*Documentations*)

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, mengutip, dan mengumpulkan data-data secara teoritis dari buku-buku dan jurnal sebagai landasan penyusunan penelitian (Andrian, 2021). Peneliti meminjam buku di perpustakaan Teknokrat, mencari data dari jurnal juga dilakukan untuk referensi laporan ini, dimana teori tersebut diletakkan pada landasan teori (Gotama et al., 2021), (Teknokrat, n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi

Setelah melakukan penelitian, analisa, perancangan dan pembuatan aplikasi yang sudah jadi akan di implementasi-kan untuk mengetahui pendataan keluarga miskin pada Kantor Kecamatan Bengkunt untuk menguji layak atau tidaknya sistem. Selain dengan implementasi langsung terdapat juga pengujian *Blackbox*. Kemudian peneliti melakukan pelatihan terhadap Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), pimpinan dan warga yang akan menggunakan aplikasi dan pengetahuan yang cukup tentang penggunaan aplikasi yang dibuat, agar pengguna dapat memahami cara menggunakan aplikasi tersebut, serta dapat mengurangi kesalahan yang akan timbul, sehingga tujuan membuat Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Dengan Parameter Penghasilan dan Kondisi Rumah, pada kantor kecamatan bengkunt Kabupaten Pesisir Barat dan mempermudah kantor kecamatan bengkunt untuk mengetahui warga miskin dapat dicapai.

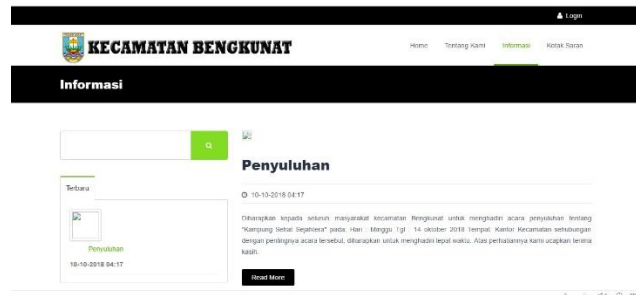
Tampilan Interface



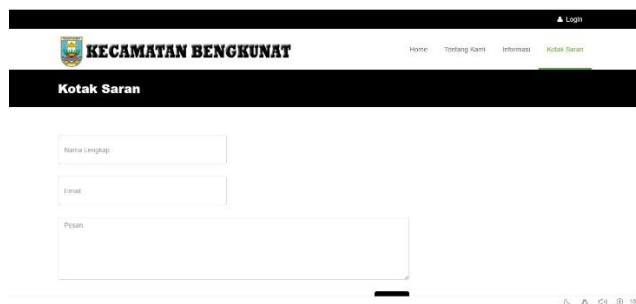
Gambar 1 Tampilan Utama



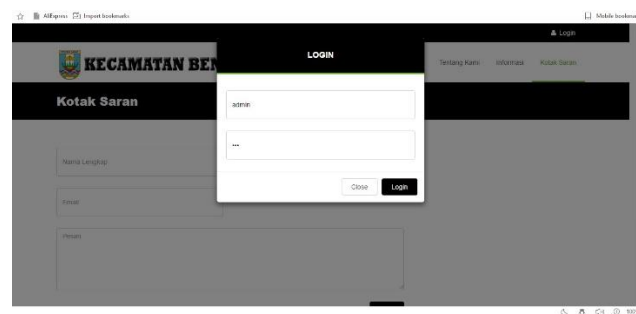
Gambar 2 Tampilan Tentang Kami



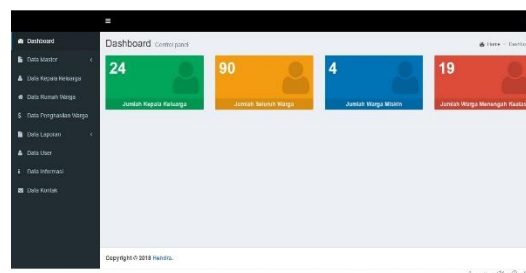
Gambar 3 Tampilan Halaman Informasi



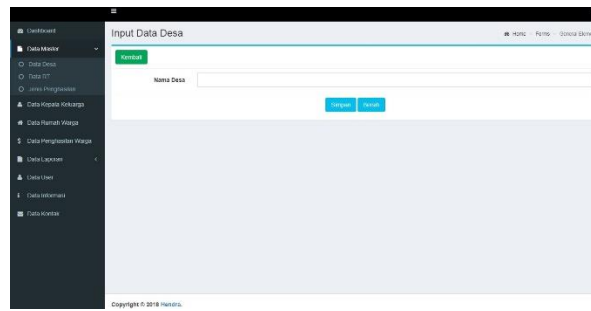
Gambar 4 Tampilan kotak Saran



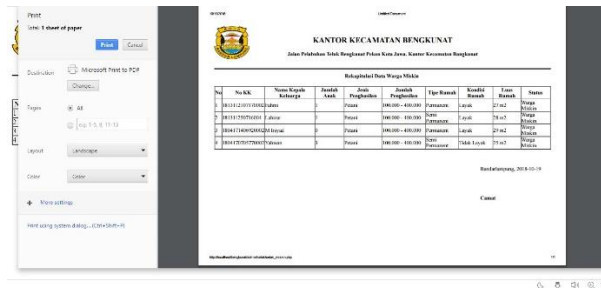
Gambar 5 Tampilan Login



Gambar 6 Tampilan Dashboard



Gambar 7 Tampilan Input Data Desa



Gambar 8 Tampilan Cetak Data Warga Miskin

Hasil Pengujian

$$\begin{aligned}\text{Hasil} &= (\text{jumlah diterima} / \text{jumlah pertanyaan}) \times 100\% \\ &= (85 / 85) \times 100\% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Total Pengujian} &= (\text{Hasil pengujian} / \text{jumlah responden}) \\ &= (98,82 + 98,82 + 98,82 + 98,82 + 100) / 5 \\ &= 99,05 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian, perancangan sistem informasi pendataan keluarga miskin dengan parameter penghasilan dan kondisi rumah mendapatkan nilai 99,05% yang berarti sistem sangat baik untuk diimplementasikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dari penulisan laporan skripsi tentang Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Dengan Parameter Penghasilan dan Kondisi Rumah (Studi Kasus: Kantor Kecamatan Bengkuntan) dapat diambil kesimpulan yaitu: Berdasarkan hasil pengujian Blackbox kepada beberapa responden yaitu Admin, pimpinan, warga, dengan Jumlah Skor $84,01\%-100\% = A$, mendapatkan nilai $99,05\%$ dengan kriteria sangat baik maka dapat disimpulkan bahwa sistem sangat layak untuk digunakan. Untuk mempermudah warga mengetahui tentang warga miskin dikecamatan bengkuntan dapat mengakses website kantor kecamatan bengkuntan, tanpa harus datang ke kantor kecamatan. Dengan diterapkannya sistem ini pada kantor kecamatan akan meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam proses pengolahan data warga, serta dalam penyebaran informasi terbaru cukup dengan menambahkan informasi melalui sistem maka informasi tersebut akan dengan cepat tersebar kepada masyarakat. Penyajian laporan yang cepat dan cetak laporan yang dapat dilakukan berdasarkan keseluruhan maupun berdasarkan desa.

REFERENSI

- Ade, A. P., & Novri, N. H. (2019). APLIKASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PT. TELKOM PALEMBANG (KOPEGTEL) MENGGUNAKAN Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), . *Jurnal Informanika*, 5(2).
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 85–93.
- Anggraini, Y., Pasha, D., & Damayanti, D. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64–70.
- Borman, R. I., Rosidi, A., & Arief, M. R. (2017). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (simpeg) di badan kepegawaian daerah kabupaten pamekasan dengan pendekatan human-organization-technology (hot) fit model. *Respati*, 7(20).
- Darwis, D., Octaviansyah, A. F., Sulistiani, H., & Putra, Y. R. (2020). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pencarian Puskesmas Di Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 159–170.
- Dinasari, W., Budiman, A., & Megawaty, D. A. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ABSENSI GURU BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS: SD NEGERI 3 TANGKIT SERDANG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 50–57.
- Fitriyana, F., & Sucipto, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN OLEH SALES MARKETING PADA PT ERLANGGA MAHAMERU. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 105–110.
- Hamidy, F., & Octaviansyah, A. F. (2011). Rancangan Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis Web Pada Masjid Ulul Albaab Bataranila Di Lampung Selatan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Juliyanto, F., & Parjito, P. (2021). REKAYASA APLIKASI MANAJEMEN E-FILLING DOKUMEN SURAT PADA PT ALP (ATOSIM LAMPUNG PELAYARAN). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 43–49.
- Megawaty, D. A. (2020). Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa Menggunakan Website. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 98–101.
- Munandar, G. A., & Amarudin, A. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil Dan Pegawai Honorer pada Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten. *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 54–58.
- Pasha, D., & Suryani, E. (2017). Pengembangan Model Rantai Pasok Minyak Goreng Untuk Meningkatkan Produktivitas Menggunakan Sistem Dinamik pada PT XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 3(2), 116–128.
- Puspaningrum, A. S. (2017). *Pengukuran Kesesuaian Fungsional Dengan Pendekatan Berorientasi Tujuan Pada Sistem Informasi Akademik (SIA) Berdasarkan Model Kualitas ISO/IEC 25010*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Pusparini, N. N., Munawar, A., Waluyo, A., Sutarya, S., & Setiawansyah, S. (2017). Penerapan Desain Interior Dengan Menggunakan Sistem Market Jasa Dekorasi Dan Wordpress. *Proceedings of the Informatics Conference*, 3(4).
- Rianto, N. (2021). Pengenalan Alat Musik Tradisional Lampung Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 64–72.

- Riskiono, S. D., & Pasha, D. (2020). Analisis Metode Load Balancing Dalam Meningkatkan Kinerja Website E-Learning. *Jurnal TeknoInfo*, 14(1), 22–26.
- Saifuddin Dahlan, F. H. (2013). *THE INFLUENCES OF PERSONALITY AND COGNITIVE PERCEPTION TOWARDS THE STUDENTS' INTENTION TO USE DATABASE SOFTWARE AT THE COMPUTERIZED ACCOUNTING VOCATIONAL COLLEGES IN LAMPUNG PROVINCE*. Universitas Lampung.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Setiawansyah, S., Adrian, Q. J., & Devija, R. N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(1), 24–36.
- Sofa, K., Suryanto, T. L. M., & Suryono, R. R. (2020). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 39–46.
- Sulistiani, H., Miswanto, M., Alita, D., & Dellia, P. (2020). Pemanfaatan Analisis Biaya Dan Manfaat Dalam Perhitungan Kelayakan Investasi Teknologi Informasi. *Eduetic-Scientific Journal of Informatics Education*, 6(2).
- Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 8–14.
- Susanto, E. R. (n.d.). *Sistem Penunjang Keputusan Cerdas Spasial Pengendalian Avian Influenza H5n1 Pada Unggas Peternakan Rakyat Non Komersial: Studi Kasus Provinsi Lampung*. Bogor Agricultural University (IPB).
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2021). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 1–12.
- Teknokrat, S. (n.d.). *Implementation of CAS Server as Authentication Protocol on Single Sign-On (SSO) Network With PHP Programming*.
- Ulum, F., & Muchtar, R. (2018). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Satisfaction Website Start-Up Kaosyay. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 68–72.
- Wajiran, W., Riskiono, S. D., Prasetyawan, P., & Iqbal, M. (2020). Desain Iot Untuk Smart Kumbung Dengan Thinkspeak Dan Nodemcu. *POSITIF: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 97–103.
- Wantoro, A. (2020). KOMBINASI METODE ANALITICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHT (SAW) UNTUK MENENTUKAN WEBSITE E-COMMERCE TERBAIK. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 131–142.
- Wantoro, A., & Alkarim, I. (2016). Aplikasi Pengendalian Persediaan Spare Part Traktor dengan Metode Buffer Stock dan Reorder Point (ROP) di Gudang Cabang Tanjung Karang (Studi Kasus CV. Karya Hidup Sentosa Lampung). *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 7(2).
- Yusmaida, Y., Neneng, N., & Ambarwari, A. (2020). Sistem Informasi Pencarian Kos Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Hill Climbing. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 68–74.